

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penulis menjelaskan objek yang diteliti secara apa adanya sesuai dengan fakta yang ada dilapangan (*field research*).

Penelitian ini berbentuk deskriptif, yaitu yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dilapangan. Demikian penelitian mengungkapkan keadaan sebenar-benarnya yang sesuai dengan hasil-hasil temuan di lapangan mengenai bimbingan keagamaan serta faktor-faktor penghambat dan penunjang di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, karena peneliti terjun langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti gambaran, keadaan, tindakan, dan fakta hal lain

yang berdasarkan fakta dilapangan.⁴⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mudir/ pimpinan pondok pesantren yaitu ustaz H. Muhammad Zaini, Lc bin Hasan Basri, ustazah Maya Neti Sari, Lc.,

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah meliputi bimbingan keagamaan serta faktor-faktor penghambat dan penunjang di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari Kota Banjarmasin, tepatnya di JL. Wildan Sari III Cempaka Raya, No.228 Rt.42, Rw.03 Kelurahan Telaga Biru, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kode Pos 70119, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2007), hal. 6

Data adalah pernyataan fakta atau informasi yang sering dinyatakan dalam angka. Fakta atau pernyataan informasi tersebut digunakan sebagai sumber atau bahan untuk menarik kesimpulan atau mengambil keputusan. Untuk tujuan penelitian ini, penulis mengumpulkan dua jenis data:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung atau tangan pertama dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara dan sebagainya. Data primer dimaksud data yang sesuai dengan rumusan masalah, bagaimana bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari dan apa saja faktor penghambat dan penunjang dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari.

b. Data sekunder

Data Sekunder data sekunder pelengkap tidak dapat memuat data yang sama orisinalnya dengan data primer karena berasal dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, data sekunder hanya sebagai pelengkap yang berkaitan dengan hal-hal yang mendukung, tetapi juga memiliki relevansi dengan permasalahan yang perlu ditangani dan memberikan gambaran tentang lokasi

penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh untuk mendapatkan data, baik data primer maupun data sekunder, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, adalah orang yang memberikan informasi selengkap-lengkapnya serta relevan terhadap tujuan penelitian. Adapun yang mengenai sumber data ini adalah (direktur) mudir pondok pesantren yaitu ustaz H. Muhammad Zaini, Lc. Dan ustazah Maya Neti Sari, Lc.
- b. Dokumen, yang penulis yakini terkait dengan data yang dikumpulkan di lapangan dan berfungsi sebagai bukti atas temuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat dipahami sebagai sebuah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena dan gejala dari masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan metode observasi langsung pada penelitian ini, yakni dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti dan

dengan melakukan pencatatan data tersebut sesuai dengan keperluan dan tingkat relevansi terhadap penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan alat pengumpulan data yang melibatkan manusia sebagai subjek sesuai dengan realitas atau gejala yang akan diteliti. Peneliti melakukan metode wawancara ini dengan informan utama yaitu ustaz H. Muhammad Zaini, Lc. dan juga ustazah Maya Neti Sari, Lc.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilaksanakan dengan cara mencari data yang sesuai dan relevan dengan penelitian berupa catatan, buku, arsip data dan jenis dokumen lainnya. Adapun metode yang dilaksanakan dalam memperoleh data bersifat dokumentasi dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari berupa buku tulisan lepas dan tulisan yang berada di media masa serta foto-foto dokumentasi kegiatan lainnya.

F. Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data dan analisis data pemrosesan data melibatkan sejumlah langkah,

termasuk yang tercantum di bawah ini:

- a. Koleksi data atau Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya, termasuk data primer dan sekunder.
- b. Editing atau memodifikasi data, seperti memfilter atau memperbaiki data agar lebih mudah dideskripsikan.
- c. Klasifikasi data, khususnya studi dan pembagian data ke dalam berbagai jenis datanya.
- d. Interpretasi data, yang meliputi menjelaskan data yang telah disajikan, merekam, menafsirkan, dan menghubungkan data yang telah diperoleh agar lebih mudah dipahami.

2. Analisis Data

Setelah data diperoleh, dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan metode khusus tambahan. Data tersebut kemudian dideskripsikan dalam penyajian data untuk selanjutnya dianalisis. Analisis data deskriptif melibatkan pertama-tama mendeskripsikan data dalam kata-kata atau paragraf naratif, kemudian mereduksi data dengan memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikannya, dan akhirnya menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Dalam penelitian, analisis data dimulai dengan pemeriksaan terhadap semua data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, atau bahkan klasifikasinya. Langkah selanjutnya

adalah:

- a. Reduksi data Proses pembuatan rangkuman, pemilihan atau pereduksian, dan penyederhanaan data yang muncul dari catatan lapangan.
- b. Penyajian Data Penyajian informasi yang telah disusun dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan.
- c. Penarikan kesimpulan Dalam rangka menyampaikan informasi tentang bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Anshari Kota Banjarmasin, maka ditarik kesimpulan dengan cara penyajian yang ringkas dan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data, adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas.

Peneliti menggunakan triangulasi, triangulasi menurut Norman K. Denkin, mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi

meliputi empat hal, yaitu:

1. Triangulasi metode, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya. Triangulasi pada tahap ini dilakukan apabila data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian diragukan kebenarannya. Akan tetapi, jika data itu sudah jelas misalnya berupa teks, novel atau lainnya, maka triangulasi tidak perlu dilakukan.
2. Triangulasi antar-peneliti, yaitu dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Akan tetapi, perlu diperhatikan bahwa orang tersebut harus memiliki pengalaman dalam penelitian dan bebas dari konflik agar tidak merugikan peneliti.
3. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, gambar, atau sumber lainnya.
4. Triangulasi teori, yaitu hasil terakhir penelitian kualitatif berupa

sebuah rumusan informasi. Selanjutnya, informasi tersebut dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan. Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman asalkan peneliti mampu untuk menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil dari analisis data yang telah diperoleh.⁴⁵

⁴⁵ Mudjia Rahadjo, *Tringulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010), hal. 2-3